

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap aspek-aspek sosial. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep. Menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data. Karena itu amat penting teori dibicarakan di setiap pembahasan kuantitatif.¹

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu untuk menguji pengaruh Nisbah bagi hasil, Kualitas pelayanan dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk jasa di BTM Surya Madinah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang kemudian diolah dengan menggunakan program komputerisasi (SPSS) untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai karakteristik menguji pengaruh Nisbah bagi hasil, Kualitas pelayanan dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk jasa di BTM Surya Madinah Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

¹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif....* hlm. 25.

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti yang dapat berupa benda hidup, benda mati, ataupun benda abstrak yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian populasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Prosedur pengambilan sampel merupakan konsep yang paling mendasar dalam penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana memilih jenis sampel untuk memperoleh keterangan mengenai karakteristik populasi. Sampel dari penelitian ini adalah 10% dari jumlah keseluruhan anggota BTM Surya Madinah Tulungagung Kantor Cabang Pakel.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (sampel random sederhana). Sampel random sederhana adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi yang digunakan untuk dijadikan sampel.³

² Turmudi dan Sri Harini. *Metode Statistika*. (Malang: UIN-Malang Press. 2008). Hlm. 9.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 119.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari individu yang berkaitan atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data.⁴ Adapaun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah anggota BTM Surya Madinah Tulungagung Kantor Cabang Pakel yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵ Menurut fungsinya dalam penelitian variabel dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.⁶

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*. Cet ke-22. (Bandung: CV. Alfabeta. 2015). hlm. 122.

⁵ Chilod Narbuko dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010). Hlm. 118.

⁶ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Edisi ke-4. (Jakarta: Prenamedia Group. 2015). Hlm. 164.

Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X_1 (nisbah bagi hasil), X_2 (kualitas pelayanan), dan X_3 (promosi)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.⁷

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah Y (keputusan anggota memilih produk-produk pembiayaan).

3. Skala Pengukuran

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁸

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Rating. Skala rating adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak

⁷ Ibid., hlm. 165.

⁸ Istiqomah Nurul Spautri dan Ayu Noviani Hanum. "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah: Tingkat Religiusitas sebagai Faktor Moderating (Studi Kasus di BPRS Binama Semarang). Jurnal Penelitian. Vol. 4. No. 1. September 2013-Februari 2014.

setuju”.⁹ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara.

a. Angket (kuesioner)

Metode angket/ kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri,

⁹ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hlm. 137.

kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹⁰

b. Dokumentasi

Berupa pengumpulan data dan informasi dari sumber foto, gambar, dan keterangan lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengambil, merekam atau menggali data. Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket/kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

**Tabel 3.1
Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Kisi-kisi pernyataan	Pengukuran
Nisbah Bagi Hasil (X ₁)	Nisbah bagi hasil merupakan proporsi pembagian hasil/ laba.	Prosentase	Saya memilih pembiayaan Musyarakah di BTM Surya Madinah karena nisbah bagi hasilnya yang	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

¹⁰ Ibid., hlm. 123.

			disepakati me nguntungkanka kedua belah pihak.	
		Bagi untung rugi	Saya memilih pembiayaan Mudharabah di BTM Surya Madinah karena nisbah bagi hasilnya menguntungk an kedua belah pihak. Nisbah bagi hasil yang disepakati di BTM Surya Madinah menguntungk an kedua belah pihak.	

		Menentukan besarnya nisbah bagi hasil.	Nisbah bagi hasil ditentukan atas dasar kesepakatan antara kedua belah pihak.	
Kualitas layanan (X ₂)	Kualitas pelayanan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan.	Prinsip islam	BTM Surya Madinah telah menerapkan ketentuan dan layanan dan produk islami.	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.
		Jaminan	Karyawan mempunyai	

			pengetahuan yang memadai seputar produk yang ditawarkan	
		Empati	Menjamin keamanan dan kenyamanan anggota pada saat bertransaksi.	
		Daya tanggap	Cepat dalam melayani kepentingan anggota.	
Promosi (X ₃)	Promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan	Personal selling	BTM Surya Madinah dalam mempromosikan produk yang dimiliki menggunakan	Diukur dengan melalui angket dengan menggunakan skala likert.

	<p>dengan pelanggan melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi pelanggan.</p>		<p>n karyawan dengan mengunjungi anggota.</p>	
		<p>Periklanan</p>	<p>Setelah membaca iklan brosur yang disampaikan oleh BTM Surya Madinah saya tertarik untuk menjadi anggota di BTM Surya Madinah.</p>	
		<p>Promosi penjualan</p>	<p>BTM Surya Madinah melakukan sosialisai dan pemasaran tentang</p>	

			produk yang dimiliki.	
Keputusan anggota memilih produk pembiayaan (Y)	Merupakan Proses tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk, terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian	Pengenalan masalah	Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT), musyarakah, murabahah, dan mudharabah merupakan produk pembiayaan yang bebas dari bunga (riba).	Diukur dengan melalui angket dengan menggunakan skala likert.
		Pencarian informasi	Memilih pembiayaan Ijarah, musyarakah, murabahah, dan mudharabah karena	

<p>informasi, evaluasi berbagai alternatif, keputusan pembelian dan evaluasi pasca pembelian.</p>		<p>dorongan keluarga. Memilih pembiayaan Ijarah, musyarakah, murabahah, dan mudharabah karena faktor lingkungan.</p>	
	<p>Evaluasi alternatif</p>	<p>Memilih Ijarah, musyarakah, murabahah, dan mudharabah karena benar- benar menggunaka n sistem bagi hasil yang sesuai syariat Islam.</p>	

		Keputusan	Memilih Ijarah, musyarakah, murabahah, dan mudharabah karena sangat menguntungkan.	
		Perilaku pembelian	Kerugian pembiayaan Ijarah, musyarakah, murabahah, dan mudharabah akan ditanggung antara nasabah dan BTM Surya Madinah sesuai porsi	

			modal dengan adil.	
--	--	--	-----------------------	--

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Dalam analisis deskriptif, nilai ini bisa diwakili oleh mean (rata-rata), median, modus, tabel frekuensi atau persentase.¹¹

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan jeshan suatu instrumen.¹² Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen. (*moment product correlation, pearson corelation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan

¹¹ Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing...* Hlm. 96.

¹² Arikunto. *Prosedur Penelitian uatu Pendekatan Praktek*. Edisi ke-2. (Jakarta: PT. raja Grafindo. 2006). Hlm. 168.

skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter-total correlation*.¹³ ketentuan validitas instrumen sah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,30).

Jika $t_{hitung} \geq + t_{tabel}$ atau $t \geq + t_{tabel}$, maka alat pengumpul data itu valid untuk mengukur variabel tersebut.

Pengujian validitas skala likert paling banyak menggunakan rumus ini. Penjelasan lebih mendalam mengenai penggunaan masing-masing validitas yang disebutkan, dibahas dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.¹⁴ Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi *product moment* dari *Pearson*. Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n = 100$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,195$ dengan ketentuan:¹⁵

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195) = valid

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,195) = tidak valid

2. Reliabilitas

Suharsimi Arikunto menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.¹⁶ Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat

¹³ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2009). Hlm. 95.

¹⁴ Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiady. *Pengantar Statistika*. Edisi ke-2. PT. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). Hlm. 288.

¹⁵ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta PT Rineka Cipta. 2006). Hlm. 184.

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 154.

dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.¹⁷

Cronbach Alpha (α), dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.¹⁸

Tes reliabilitas untuk skala Likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur (tidak reliabel).¹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda.

a. Uji Normalitas

Asumsi Normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi Normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji Normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi.²⁰

Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.²¹ Dengan asumsi:

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009). Hlm. 76.

¹⁸ Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiady. *Pengantar Statistika...*, hlm. 292.

¹⁹ Ibid., hlm. 293.

²⁰ <http://belajarpikologi.com/contoh-proposal-penelitian-terbaru/>

²¹ Imam Ghazali. *Analisis Multifariate SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005). Hlm. 112.

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Multikolinearitas

Asumsi Multikolinearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.²² Dengan asumsi:

- 1) Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standart error* menjadi tak terhingga.
- 2) Jika multikolinieritas antar variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai *standart error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.²³

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai sebagai berikut:

- 1) Mempunyai angka tolerance diatas 0,1

²² Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. (Semarang: Semarang University Press. 2012). Hlm. 19.

²³ Ibid.,, hlm. 19.

2) Mempunyai nilai VIF di bawah 10^{24}

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.²⁵ Uji autokorelasi dalam penelitian ini di uji dengan cara uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.²⁶

d. Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi residual dari model regresi yang memiliki varian tidak konstan. Pada pemeriksaan ini, diharapkan asumsi Heteroskedastisitas tidak terpenuhi karena model regresi linier berganda memiliki asumsi varian residual yang konstan (Homoskedastisitas). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

Dasar pengambilan keputusan:

²⁴ Imam Ghozali. *Analisis Multifariate SPSS*.... hlm. 92.

²⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011). Hlm. 143.

²⁶ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*... Hlm. 110.

²⁷ Imam Ghozali. *Analisis Multifariate SPSS*... hlm. 105.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.²⁸

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.²⁹

Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah seperti berikut ini:

Untuk 2 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk n prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$ ³⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Nisbah Bagi Hasil (X1), kualitas layanan (X2), dan promosi (X3) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan (Y).

²⁸ Imam Ghozali. *Analisis Multifariate SPSS...* hlm. 105

²⁹ Usman Husaini dan Akbar Purnomo Setiady. *Pengantar Statistika.....* hlm. 241.

³⁰ Ibid.,, hlm. 242

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan anggota memilih pembiayaan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi antara bagi hasil dengan keputusan anggota memilih pembiayaan

b_2 = koefisien regresi antara kualitas layanan dengan keputusan anggota memilih pembiayaan

b_3 = koefisien regresi antara promosi dengan keputusan anggota memilih pembiayaan

X_1 = variabel bagi hasil

X_2 = variabel kualitas layanan

X_3 = variabel promosi

e = *standart error*

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data sampel untuk mengevaluasi kebenaran hipotesisi dari populasi.³¹ H_0 merupakan hipotesisi nol dan H_1 merupakan hipotesisi alternatif. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolah hipotesisi akan dihadapkan pada 2 macam kesalahan:³²

- 1) Kesalahan jenis pertama, α error adalah kesalahan menolak H_0 karena H_0 tersebut benar.
- 2) Kesalahan jenis kedua, β error adalah kesalahan menerima H_0 karena H_0 tersebut tidak benar.³³

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

³¹ Turmudi dan Sri Harini. *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikasi*. Cet. Ke-2. (Malang. UIN-Malang Press. 2008). Hlm. 247.

³² Cornelius Trihendradi. *Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12*. (Yogyakarta. Andi Offset. 2005). Hlm. 30.

³³ Ibid.,, hlm. 30.